

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan sepakbola didominasi oleh penguasaan bola *passing* cepat antar pemain. Permainan yang cepat biasanya didukung oleh kualitas *passing* yang baik karena dibutuhkan untuk membuat irama permainan dan penguasaan bola di lapangan. Seperti contoh pada tim sepakbola yang sudah profesional, tim sepakbola dapat menguasai bola sangat baik, aliran bola cepat, *passing* akurat, saling mendukung rekan satu tim, membuka ruang untuk pergerakan, kerjasama yang solid, dan juga skill individu yang dimiliki pemain membuat tim ini menjadi tim yang bagus. Pertahanan yang kuat, penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menembus pertahanan lawan hanya dengan menggiring bola sendirian, maka sangat dibutuhkan dukungan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola.

Salah satu cabang olahraga yang populer yaitu Permainan sepak bola. Sepak bola adalah merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, bermain untuk memasukkan sebuah bola bundar ke gawang lawan (mencetak gol). Tim yang membuat gol lebih banyak maka tim tersebut menjadi pemenangnya. Biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lainnya untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri. Akan diadakan pertambahan waktu 2 x 15 menit dan apabila dalam babak pertambahan waktu hasilnya masih seri

maka akan diadakan adu tendangan penalti. Peraturan terpenting dalam permainan sepak bola adalah para pemain tidak boleh menyentuh bola selama dalam permainan terkecuali penjaga gawang. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan permainan sepak bola, pemain atau siswa harus menguasai teknik-teknik dasar sepak bola yang baik. Teknik dasar bermain sepak bola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerakan tubuh dalam bermain sepak bola. Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, pemain atau siswa harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola terdiri dari beberapa macam yaitu, *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Khususnya dalam teknik *dribbling* (menggiring bola), pemain harus menguasai teknik yang telah dipelajari dengan baik, karena teknik menggiring bola (*dribbling*) adalah salah satu teknik yang sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepak bola.

Latihan *passing* dalam sebuah latihan bertujuan untuk lebih mengasah kemampuan pemain dalam alur permainan. Hal ini juga akan melatih suatu kebiasaan untuk selalu mengutamakan suatu permainan tim dari pada kemampuan individu untuk mencapai kemenangan. Pada awal setiap latihan, alangkah baiknya bila diberikan kesempatan untuk berlatih menendang pada setiap pemain selama beberapa menit pada saat pemain mengadakan pemanasan.

Dalam permainan sepakbola kerjasama antar pemain harus dikembangkan, sehingga suatu gerakan pola permainan tertentu mereka lakukan secara otomatis. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan sepakbola

masa kini, komponen- komponen yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola sangat menunjang kemajuannya. *Passing*, menurut Mielke (Mielke dan Danny, 2007) *passing* adalah “seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain”

Dengan perkembangan zaman, saat ini olahraga juga merupakan alat komersil yang memiliki nilai jual yang tinggi terutama pada olahraga populer salah satu olahraga yang paling memiliki nilai jual adalah sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer tidak hanya di Indonesia tetapi juga seluruh dunia, oleh sebab itu banyak negara-negara berupaya untuk memajukan sepakbolanya termasuk Indonesia. Salah satu upaya yang telah dilakukan di Indonesia adalah dengan banyaknya berdiri Sekolah Sepakbola (SSB) yang menjadi wadah pembinaan atlet usia dini. Untuk kalangan masyarakat yang berada di pedesaan saat ini telah banyak berdiri klub-klub sepakbola sebagai wadah perkumpulan dan pembinaan sepakbola di daerah. Melalui klub-klub sepakbola tersebut bibit-bibit muda yang berada di daerah tidak perlu ke kota untuk bergabung dengan sekolah sepakbola (SSB).

kemampuan pemain dalam mempraktikkan *passing* sepakbola yang kurang sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu minat pemain juga rendah dalam mengikuti latihan terlihat dari banyak pemain yang pasif saat proses latihan atau tidak mempraktikkan gerak-gerak sepakbola. Untuk itu penulis mengangkat sebuah judul “Model Latihan *Passing* Berbasis *Numeric* untuk Sekolah Sepak Bola Usia 8 Tahun”

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini penelitian hanya memfokuskan pada masalah yaitu Model Latihan *Passing* Berbasis *Numeric* untuk SSB Usia 8 Tahun

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini Bagaimanakah Model Latihan *Passing* Model Latihan *Passing* Berbasis *Numeric* untuk SSB Usia 8 Tahun?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi pemain, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan menciptakan pembelajaran *passing* bola dalam permainan sepak bola lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil *passing* yang lebih akurat.
2. Penelitian ini diharapkan, membantu pelatih SSB Chandrabhaga, untuk memperbaiki materi latihan *passing* yang dikelola sehingga kegiatan latihan dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan latihan seperti apa yang diharapkan.
3. Bagi SSB Chandrabhaga, diharapkan dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan SSB Chandrabhaga yang berdampak pada peningkatan hasil latihan sehingga dapat tercapai tujuan latihan yang diharapkan pelatih.

4. Bagi peneliti sebagai syarat penyelesaian study.

